

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe dalam Penelitian ini adalah deskriptif, Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Dalam hal ini metode ini penulis menggunakan model Alan Bryman (dalam Effendy, 2014;159-165). Dalam Bryman sejumlah cara menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dibukukan telah dijelaskan. Penulis mengambil pendekatan-pendekatan penelitian kuantitatif membantu penelitian kualitatif, pemahaman tersebut menunjukkan bahwa penelitian kuantitatif menjadi salah satu informasi awal bagi penelitian kualitatif baik dalam menentukan fokus masalah ataupun konstruksi berbagai informasi dalam menjaga keabsahan dan kebenaran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, yang mana Kecamatan Lintau Buo Utara terdiri dari 5 Nagari. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu Nagari yaitu Nagari Tepi Selo, dengan alasan periode kepengurusan BPRN di Kenagarian tersebut dan salah satu Nagari yang dekat dengan Pusat Kecamatan Lintau Buo Utara. Sehingga harapan penelitian di Nagari Tepi Selo tersebut dapat menjadikan gambaran nagari-nagari yang ada di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

C. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian (bahan penelitian), dapat berupa populasi dan sampel. Populasi adalah sekelompok elemen dan kasus, baik itu

individual, objek atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian. Sedangkan sampel merupakan penggambaran dari suatu populasi dengan ukuran yang dapat diukur. (Effendy, 2014;101-102).

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Wali Nagari Tepi Selo, Sekretaris Nagari Tepi Selo, Kaur Pembangunan, Kaur Pemerintahan, Kaur Umum, BPRN Periode 2008-2014, Wali Jorong, serta kepala keluarga yang sekaligus dijadikan sampel.

Tabel III. 1 : Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian di Nagari Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar

No	Sub Populasi	Jumlah		Presantasi
		Populasi	Sampel	
1	Wali Nagari Tepi Selo	1	1	100 %
2	Sekretaris Nagari Tepi Selo	1	1	100 %
3	Kaur Pembangunan	1	1	100 %
4	Kaur Pemerintahan	1	1	100 %
5	Kaur Umum	1	1	100 %
6	BPRN Periode 2014-2020	8	4	50%
7	Wali Jorong	10	10	100%
8	KK Masyarakat Nagari Tepi Selo	1323	44	3%
Jumlah		1336	63	

Sumber: Kantor Nagari Tepi Selo, Tahun 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Untuk teknik penarikan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penarikan sampel, meliputi:

1. Teknik Sensus

Penulis menggunakan teknik sensus untuk Wali Nagari, Sekretaris Nagari, Kaur pembangunan, Kaur pemerintahan, Kaur Umum, BPRN Tepi Selo periode 2014-2020 . Dikarenakan yang disebutkan tersebut jumlah nya sedikit dan mudah dijumpai.

2. Simple Random Sampling

Penulis menggunakan teknik Simple Random Sampling untuk menentukan sampel Kepala Keluarga Tepi Selo karena jumlah yang cukup besar. Dengan hal ini pengambilan sample di masyarakat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan pertimbangan bahwa seluruh masyarakat tidak mungkin dijadikan sample keseluruhan dikarenakan keterbatasan penelitian sehingga sample dari masyarakat ditetapkan secara acak, dengan memperhatikan objektivitas penelitian dan betul-betul representatif (mewakili) dari populasi.

E. Jenis dan Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Merupakan data yang langsung didapat dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi. Dalam penelitian ini data primer berupa data yang diperoleh dari narasumber Wali Nagari, Sekretaris Nagari, Kaur Pembangunan, Kaur Pemerintahan, Kaur Umum, BPRN, Wali Jorong dan Kepala Keluarga.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari studi kepustakaan maupun teknik dokumentasi atau laporan-laporan penelitian terdahulu dengan memanfaatkan sumber-sumber data yang menunjang objek yang diteliti. Adapun yang menjadi data sekunder dalam bentuk kepustakaan dapat dilihat di Daftar Kepustakaan skripsi ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik:

a. Kuisisioner (angket)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden tersebut berjumlah 54 orang atau terdiri dari Wali Jorong dan kepala keluarga. Alasan penulis menggunakan teknik Kuisisioner ini untuk mempermudah responden untuk menjawab point-point yang telah disiapkan oleh penulis. Sehingga mudah untuk dimasukkan kedalam metode kuantitatif.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Adapun yang diwawancara penulis dalam hal penelitian Pelaksanaan Wewenang Badan Permusyawaratan Nagari di Kenagarian Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah

Datar adalah Wali Nagari Tepi Selo, Sekretaris, Kaur Pembangunan, Kaur Pemerintahan, Kaur Umum, Anggota BPRN.

c. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang ada.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi sumber-sumber informasi khusus dari tulisan buku-buku, relavan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber sehingga proses ini diartikan sebagai proses dimana adanya upaya mengelolah suatu data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Effendy, 2014;154) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal waktu kegiatan penelitian ini dilihat untuk memberikan gambaran-gambaran tentang tahapan-tahapan penelitian, rincian kegiatan-kegiatan dari setiap tahapan dan juga waktu yang diperlukan dan sebagai perkiraan penyelesaian penelitian menjelaskan secara ringkas dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel I.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Wewenang Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari di Nagari Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017-2018/Bulan/Hari																			
		September				Oktober				November				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penyusunan	■	■	■	■																
2	Seminar UP					■	■	■	■												
3	Revisi UP									■	■	■	■								
4	Kuisisioner													■	■	■	■				
5	Rekomendasi Survey																	■	■	■	■
6	Survei lapangan																	■	■	■	■
7	Pengolahan dan Analisis Data																	■	■	■	■
8	Penyusunan laporan hasil penelitian (Skripsi)																	■	■	■	■
9	Konsultasi Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
10	Ujian Skripsi																	■	■	■	■
11	Revisi Skripsi																	■	■	■	■
12	Penggandaan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Modifikasi Penulis 2017